

ANOTASI BIBLIOGRAFI

(Disusun untuk Memenuhi Tugas pada Mata Kuliah Ecopedagogy Dalam IPS)

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, M.Pd.

Dr. Nikki Trisakung, M.Pd.



Disusun Oleh:

Gilang Rickat Trengginas, S.Pd

2423031005

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

1. JURNAL 1

Judul :

Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Penulis :

Hana Yunansah dan Yusuf Tri Herlambang

Tahun :

2017

Bibliografi :

Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–34.

DOI: <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6153>

Anotasi Jurnal:

Jurnal ini membahas pentingnya pendidikan berbasis ekopedagogik sebagai upaya strategis untuk menumbuhkan kesadaran ekologis dan mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. Penulis menekankan bahwa eksploitasi alam yang terjadi saat ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman manusia sebagai makhluk multidimensional yang memiliki hubungan erat dengan alam. Melalui pendekatan ekopedagogik, pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran untuk membangun kesadaran kritis dan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Kajian ini menggunakan perspektif pedagogik kritis dengan merujuk pada berbagai literatur seperti Gadotti, Kahn, dan Muhaimin. Penulis menguraikan konsep ekopedagogik yang mencakup tiga bidang literasi: teknis, budaya, dan kritis, serta menerapkan prinsip pembelajaran holistik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jurnal ini juga menyajikan prinsip implementasi pendidikan ekopedagogik, seperti pembelajaran kontekstual, interdisipliner, dan berbasis partisipasi aktif siswa, yang bertujuan membentuk kompetensi ekologis dan karakter yang berwawasan lingkungan.

Implikasi dari kajian ini adalah memberikan landasan teoretis dan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku ramah lingkungan. Pendidikan berbasis

ekopedagogik diharapkan dapat membentuk generasi yang memiliki kesadaran ekologis tinggi, serta mampu mengambil peran aktif dalam menjaga kelestarian alam sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan sosial.

2. JURNAL 2

Judul :

Analisis Literatur mengenai Integrasi Ekopedagogi dalam Manajemen Pendidikan: Menuju Sekolah yang Berkeadilan Sosial dan Ramah Lingkungan

Penulis :

Ahmad Mulia Panigoran Siregar, Egy Reyva Fergusan Siregar, M. Aditya Prayoga

Tahun :

2025

Bibliografi :

Siregar, A. M. P., Siregar, E. R. F., & Prayoga, M. A. (2025). Analisis Literatur mengenai Integrasi Ekopedagogi dalam Manajemen Pendidikan: Menuju Sekolah yang Berkeadilan Sosial dan Ramah Lingkungan. *Sustainability: Educational Innovation and Local Identity*, 4(2), 92–103.

DOI: <https://doi.org/10.47766/sustainability.v1i1.1022>

Anotasi Jurnal:

Artikel ini melakukan analisis literatur terhadap integrasi pendekatan ekopedagogi dalam manajemen pendidikan untuk menciptakan sekolah yang berkeadilan sosial dan ramah lingkungan. Penelitian menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan menelaah sumber-sumber konseptual dan empiris dari basis data seperti Google Scholar, Scopus, dan ProQuest. Kajian ini berangkat dari kebutuhan mendesak akan peran sekolah sebagai agen transformasi sosial dan ekologis, terutama dalam merespons krisis lingkungan dan ketimpangan sosial yang semakin meningkat.

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa ekopedagogi sebagai pendekatan pedagogis kritis menekankan pada pembangunan kesadaran ekologis, keadilan sosial, serta pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual. Sementara itu, manajemen pendidikan berkelanjutan berperan sebagai kerangka institusional yang mendukung nilai-nilai ekopedagogi melalui kepemimpinan transformasional, kebijakan inklusif, dan partisipasi kolektif seluruh pemangku kepentingan. Sinergi antara ekopedagogi dan manajemen pendidikan dianggap sebagai fondasi penting untuk membentuk sekolah yang tidak hanya

efektif secara akademik, tetapi juga berperan sebagai laboratorium praktik keberlanjutan dan keadilan.

Implikasi dari kajian ini menekankan pentingnya transformasi sistemik dalam pengelolaan sekolah, yang melibatkan pembaruan visi-misi, kurikulum, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan model manajemen pendidikan yang responsif terhadap tantangan ekologis dan sosial abad ke-21, sekaligus menawarkan kerangka konseptual untuk mewujudkan sekolah sebagai ruang inklusif, reflektif, dan berkelanjutan.

3. JURNAL 3

Judul :

Implementasi Ekopedagogi dalam Pembelajaran Sekolah Dasar: Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Keterlibatan Siswa

Penulis :

Isna Aulia Adzani, Kharisma Nurul Azizah, Nur Joan Adiwinata, Wulan Marthania

Tahun :

2024

Bibliografi :

Adzani, I. A., Azizah, K. N., Adiwinata, N. J., & Marthania, W. (2024). Implementasi Ekopedagogi dalam Pembelajaran Sekolah Dasar: Meningkatkan Kesadaran Lingkungan dan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya*, 3(1), 106–115.

DOI: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2730>

Anotasi Jurnal:

Artikel ini membahas implementasi pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran di sekolah dasar untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan partisipasi aktif siswa. Penelitian menggunakan metode systematic literature review (SLR) dengan menganalisis 235 artikel yang dipublikasikan antara tahun 2014 hingga 2023. Hasil kajian menunjukkan bahwa ekopedagogi mencakup tiga bidang utama ekoliterasi: teknis, kritis, dan budaya. Implementasinya dapat dilakukan melalui integrasi kurikulum, pengembangan mata pelajaran khusus, penyusunan kebijakan sekolah yang ramah lingkungan, serta pemanfaatan media pembelajaran seperti media digital.

Temuan penelitian mengidentifikasi bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan bertujuan menanamkan nilai dan kesadaran ekologis pada siswa. Namun, penerapannya

menghadapi berbagai hambatan, baik internal (seperti kebiasaan buruk dan kurangnya pengetahuan siswa) maupun eksternal (seperti fasilitas yang tidak memadai dan rendahnya kolaborasi antara guru dan orang tua). Oleh karena itu, kolaborasi yang sinergis antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam membangun lingkungan sekolah yang berkelanjutan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam aksi pelestarian alam.

4. JURNAL 4

Judul :

Ekotiologi dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Kesadaran Siswa terhadap Lingkungan

Penulis :

Ghozali

Tahun :

2025

Bibliografi :

Ghozali. (2025). Ekotiologi dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam untuk Membentuk Kesadaran Siswa terhadap Lingkungan. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2747–2762.

<http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4427>

Anotasi Jurnal:

Artikel ini membahas integrasi konsep ekoteologi (ekologi-teologi) dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya membentuk kesadaran lingkungan siswa. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) dan analisis deskriptif terhadap literatur Islam kontemporer, tafsir Al-Qur'an, serta sumber terkait isu lingkungan. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti tauhid, konsep khilafah (kepemimpinan di bumi), dan amanah (tanggung jawab) memiliki relevansi kuat dengan tanggung jawab ekologis, yang dapat diinternalisasi melalui pembelajaran PAI.

Integrasi ekoteologi dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan mendorong perilaku pro-lingkungan siswa, seperti menjaga kebersihan, menghemat sumber daya, dan berpartisipasi dalam kegiatan konservasi. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurikulum yang terlalu kognitif dan gaya hidup

konsumtif, pendekatan ini menawarkan strategi transformatif untuk membentuk generasi yang tidak hanya religius dan berakhlak, tetapi juga memiliki kesadaran dan tanggung jawab ekologis yang berkelanjutan.

5. JURNAL 5

Judul :

Konsep Ecopedagogy dalam Pelestarian Kearifan Lokal di MIN 10 Blitar

Penulis :

Mohamad Sabilli Firman Syah dan Agus Mukti Wibowo

Tahun :

2022

Bibliografi :

Syah, M. S. F., & Wibowo, A. M. (2022). Konsep Ecopedagogy dalam Pelestarian Kearifan Lokal di MIN 10 Blitar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 96–106.

Anotasi Jurnal:

Artikel ini mengkaji implementasi konsep ekopedagogi sebagai upaya pelestarian kearifan lokal di MIN 10 Blitar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus instrumental. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekopedagogi diimplementasikan melalui serangkaian program sekolah yang terintegrasi, seperti Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Madrasah Ramah Anak (MRA), dan program Adiwiyata.

Implementasi program-program tersebut berhasil membina kesadaran ekologis dan keterampilan siswa dalam menjaga lingkungan. Konsep ini tidak hanya menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang bersih dan asri, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam melestarikan kearifan lokal "Resik Deso" yang dipegang teguh oleh masyarakat sekitar. Dengan demikian, ekopedagogi berperan penting dalam menjembatani nilai-nilai pendidikan formal dengan kearifan lokal untuk menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam.

6. BUKU 6

Judul :

Ekopedagogi: Pendekatan Kritis dalam Pendidikan untuk Keberlanjutan Lingkungan

Penulis :

Ahmad Karim, Safrawi Juwono, Iyas H. Husein, dkk

Tahun :

2025

Bibliografi :

Karim, A., Juwono, S., Husain, I. H., Hermawan Dai, S., Lahay, S., Dawanggi, N., Astuti, D. T., Musa, F., Toma, R. R., Katili, A. S., Bobihu, F., Moko, A., Ali, Z., Ismail, R. A., Mokodompit, S., Mohammad, N., Polihito, M., Mokodongan, U., saleh, D. R., ... Ibrahim, R. (2025). *Ekopedagogi: Pendekatan Kritis dalam Pendidikan untuk Keberlanjutan Lingkungan*. Tahta Media Group.

Anotasi Jurnal:

Buku Ekopedagogi: Pendekatan Kritis dalam Pendidikan untuk Keberlanjutan Lingkungan (2025) merupakan karya kolaboratif yang menyajikan analisis komprehensif tentang hubungan dinamis antara pertumbuhan penduduk, tekanan lingkungan, dan peran pendidikan dalam mendorong keberlanjutan. Melalui 15 bab, buku ini membahas isu-isu aktual seperti dampak pertumbuhan penduduk, perubahan iklim, urbanisasi, eksploitasi sumber daya alam, degradasi keanekaragaman hayati, serta peluang yang ditawarkan oleh teknologi ramah lingkungan dan inovasi hijau. Penekanan diberikan pada pendekatan ekopedagogi sebagai kerangka kritis untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum formal dan non-formal, dengan tujuan membentuk kesadaran ekologis dan perilaku berkelanjutan di tingkat individu maupun masyarakat.

Karya ini berfungsi sebagai sumber referensi yang berharga bagi akademisi, pendidik, mahasiswa, dan praktisi lingkungan yang tertarik pada pendekatan pendidikan transformatif untuk keberlanjutan. Buku ini tidak hanya mengidentifikasi tantangan lingkungan yang dihadapi Indonesia, tetapi juga menawarkan strategi praktis berbasis kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, partisipasi generasi muda, dan kebijakan yang mendukung. Dengan menggabungkan perspektif teoritis dan studi kasus empiris, buku ini memberikan landasan konseptual dan aplikatif bagi pengembangan pendidikan lingkungan yang relevan dengan konteks lokal maupun global, sekaligus menegaskan pentingnya kolaborasi multisektor dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

7. JURNAL 7

Judul :

Integrasi Pendidikan Lingkungan melalui Pendekatan Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Penulis :

Dhea Adela dan Dede Permana

Tahun :

2020

Bibliografi :

Adela, D., & Permana, D. (2020). Integrasi Pendidikan Lingkungan melalui Pendekatan Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 2(2), 17-26.

DOI: <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i2.41>

Anotasi Jurnal:

Jurnal ini meneliti integrasi pendidikan lingkungan melalui pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Penelitian kualitatif dengan metode participatory action research ini dilakukan di sebuah SD swasta di Kabupaten Bekasi, melibatkan siswa kelas IV, V, dan VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ecopedagogy mampu meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa, yang terlihat dari perubahan perilaku seperti membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, merawat taman sekolah, mengurangi penggunaan plastik, serta menghindari tindakan perusakan lingkungan. Penelitian ini menyoroti pentingnya pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata dan dialog partisipatif dalam menumbuhkan kesadaran ekologis sejak dini.

Studi ini juga mengidentifikasi bahwa ecopedagogy tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku berkelanjutan. Meskipun diakui bahwa implementasi di tingkat sekolah tidak serta-merta menyelesaikan masalah lingkungan global, penelitian ini menekankan bahwa langkah-langkah kecil dalam pendidikan dapat membekali siswa menjadi warga yang peduli terhadap lingkungan lokal maupun global. Implikasinya, pendekatan ecopedagogy dapat diadopsi dalam kurikulum IPS untuk membangun kecerdasan ekologis dan kesadaran keberlanjutan pada generasi muda.

8. JURNAL 8

Judul :

Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment

Penulis :

M. Taufiq, N. R. Dewi, dan A. Widiyatmoko

Tahun :

2014

Bibliografi :

Taufiq, M., Dewi, N. R., & Widiyatmoko, A. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Terpadu Berkarakter Peduli Lingkungan Tema “Konservasi” Berpendekatan Science-Edutainment. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(2), 140-145.

Anotasi Jurnal:

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menciptakan dan menguji keefektifan media pembelajaran IPA Terpadu berbentuk puzzle, crossword, dan squareword dalam CD interaktif yang berkarakter peduli lingkungan pada tema "Konservasi" dengan pendekatan science-edutainment. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) diterapkan dengan subjek siswa SMP kelas VII. Hasil uji lapangan menunjukkan bahwa media ini efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan nilai gain sebesar 0,85 (kategori tinggi) dan berhasil menumbuhkan karakter peduli lingkungan dengan skor rata-rata 93,75 yang termasuk dalam kriteria membudaya.

Temuan penelitian mengindikasikan adanya korelasi positif antara kualitas pembelajaran, hasil belajar kognitif, dengan pembentukan sikap peduli lingkungan siswa. Media yang dikembangkan tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan meningkatkan rasa ingin tahu (curiosity), tetapi juga berperan dalam internalisasi nilai-nilai konservasi. Namun, penelitian mengakui adanya keterbatasan dalam menampilkan contoh interaktif untuk materi kompleks, serta mencatat bahwa aspek tertentu seperti pemanfaatan barang bekas dan partisipasi dalam penghijauan sekolah masih perlu ditingkatkan. Studi ini merekomendasikan penggunaan pendekatan serupa untuk memperkuat muatan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA.

9. JURNAL 9

Judul :

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Ekologis Siswa pada Pembelajaran Berbasis Ekopedagogik di Sekolah Dasar

Penulis :

Budi Hendrawan, Mohammad Fahmi Nugraha, Fajar Nugraha

Tahun :

2020

Bibliografi :

Hendrawan, B., Nugraha, M. F., & Nugraha, F. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Ekologis Siswa pada Pembelajaran Berbasis Ekopedagogik di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 684-691.

Anotasi Jurnal:

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran ekologis siswa dalam pembelajaran berbasis ekopedagogik di Sekolah Dasar. Melalui wawancara terstruktur dengan 27 guru SD di Kota Tasikmalaya, penelitian ini memetakan berbagai kendala sistemik dan praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penghambat mencakup kebijakan kurikulum (dihapuskannya mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup/PLH sebagai mata pelajaran mandiri dalam Kurikulum 2013), kurangnya sarana prasarana pendukung (seperti lahan hijau, media, dan buku ajar khusus), serta keterbatasan strategi dan metode pembelajaran dari guru.

Temuan penelitian menyoroti kesenjangan antara pentingnya pendidikan lingkungan hidup yang diakui oleh para guru dengan realitas implementasinya yang terintegrasi secara tidak komprehensif hanya dalam tema-tema tertentu. Dampaknya, pengetahuan, kesadaran, dan motivasi siswa untuk menjaga lingkungan masih rendah. Meskipun demikian, penelitian juga mencatat respons positif siswa ketika pembelajaran melibatkan kegiatan kontekstual dan pembiasaan langsung. Studi ini menyimpulkan bahwa membangun kesadaran ekologis memerlukan dukungan kebijakan kurikulum yang jelas, peningkatan kapasitas dan kreativitas guru dalam mengembangkan media dan metode, serta penyediaan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran lingkungan yang bermakna.

10. JURNAL 10

Judul :

Green Islam Education: Model Pembelajaran Ekopedagogi Berbasis Fikih Lingkungan di Sekolah Islam Urban

Penulis :

Ach. Barocky Zaimina dan Bahrul Munib

Tahun :

2025

Bibliografi :

Zaimina, A. B., & Munib, B. (2025). Green Islam Education: Model Pembelajaran Ekopedagogi Berbasis Fikih Lingkungan di Sekolah Islam Urban. *MANAGIERE: Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 27-43.

DOI: <https://doi.org/10.35719/managiere.v4i1.2329>

Anotasi Jurnal:

Artikel konseptual ini mengembangkan model pembelajaran ekopedagogi yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip fikih lingkungan Islam (seperti khalifah, masalah, dan larangan ifsad) yang dirancang khusus untuk konteks sekolah Islam di perkotaan. Melalui kajian pustaka yang sistematis, model ini ditawarkan sebagai respons terhadap tantangan khas lingkungan urban seperti keterbatasan ruang hijau, polusi, dan budaya konsumtif, dengan tujuan memperkaya nilai-nilai ekopedagogi sekuler melalui dimensi spiritual dan normatif Islam.

Model yang diusulkan bersifat holistik, interdisipliner, dan berorientasi pada aksi nyata, menekankan internalisasi nilai-nilai Islam sebagai dasar pembentukan karakter ekologis yang berkelanjutan. Penulis berargumen bahwa model ini berpotensi menjadi kerangka kurikulum alternatif yang transformatif bagi pendidikan Islam, karena tidak hanya mentransfer pengetahuan kognitif tetapi juga membentuk sikap, spiritualitas, dan perilaku siswa sebagai agen perubahan lingkungan dalam komunitas mereka. Studi ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam mengisi celah literatur mengenai integrasi fikih lingkungan dengan pedagogi kritis dalam konteks pendidikan Islam urban.

11. JURNAL 11

Judul :

Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) melalui Ecopedagogy dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar

Penulis :

Nana Supriatna, Nur Faizah Romadona, Aprilia Eki Saputri, dan Mela Darmayanti

Tahun :

2018

Bibliografi :

Supriatna, N., Romadona, N. F., Saputri, A. E., & Darmayanti, M. (2018). Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) Melalui Ecopedagogy dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Primaria Educationem Journal*, 1(2), 81-86.

Anotasi Jurnal:

Penelitian kualitatif ini mengkaji integrasi prinsip-prinsip Education for Sustainable Development (ESD) melalui pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar. Berdasarkan analisis kurikulum dan implementasinya di salah satu SD di Kota Bandung, penelitian ini menemukan bahwa indikator pembelajaran yang diturunkan dari Standar Isi Kurikulum 2013 pada dasarnya dapat dikaitkan dengan tujuan pendidikan berkelanjutan, meskipun tidak semua Kompetensi Dasar secara eksplisit memuatnya. Penelitian ini menekankan bahwa implementasi ekopedagogi harus berprinsip pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-oriented), menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar, serta mengaitkan isu lingkungan lokal dan global.

Temuan penelitian merekomendasikan agar pembangunan karakter dan sikap ramah lingkungan ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan konkret di sekolah, seperti mengurangi sampah plastik dan menghemat energi. Prinsip ini sejalan dengan penilaian autentik yang berfokus pada proses dan hasil. Artikel ini menyimpulkan bahwa sekolah memegang peran kunci dalam keberhasilan pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan ESD ke dalam semua mata pelajaran melalui pendekatan ekopedagogi yang aktif dan kontekstual.

12. JURNAL 12

Judul :

Studi Interdisipliner Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran: Teoretik, Metodologik, dan Analitik

Penulis :

Anas Ahmadi, Chrisna Yoni Setya Sukarno, Mixghan Norman Antono, dkk

Tahun :

2025

Bibliografi :

Ahmadi, A., Sukarno, C. Y. S., Antono, M. N., Kholik, Sodiq, S., Putikadyanto, A. P. A., Yohanes, B., Arifin, M. S., Ahya, A. S., Suhartatik, Lestari, L. T., Ihsan, B., Amalia, A. K., Shofiani, Dawudi, D. A., Nugraha, A. S., Sari, R. H., Setiawati, E., Sugiarti, ... Wuryningrum, R. (2025). *Studi Interdisipliner Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran: Teoretik, Metodologik, dan Analitik*. PT Shandira Edutama Publishing.

Anotasi Jurnal:

Artikel ini membahas pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber bahan ajar keterampilan berbahasa dalam rangka meningkatkan kemampuan ekopedagogi peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi kepustakaan, dengan mengkaji berbagai teori tentang kearifan lokal, pembelajaran bahasa, dan ekopedagogi. Kearifan lokal dipahami sebagai pengetahuan, nilai, tradisi, dan praktik yang diwariskan secara turun-temurun dan memiliki peran penting dalam pelestarian budaya serta lingkungan. Artikel ini menekankan bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya berorientasi pada aspek linguistik, tetapi juga pada pembentukan kesadaran ekologis dan karakter siswa.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan keterampilan berbahasa pada empat ranah, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sekaligus menumbuhkan ekoliterasi dan kesadaran lingkungan pada peserta didik. Siswa tidak hanya belajar memahami teks, tetapi juga mampu menulis puisi bertema lingkungan, berkampanye secara lisan tentang pelestarian alam, serta berpartisipasi dalam kegiatan berbasis komunitas dan proyek lingkungan. Selain itu, pembelajaran ini juga berkontribusi terhadap pelestarian budaya dan tradisi lisan daerah. Dengan demikian, artikel ini relevan sebagai rujukan dalam pengembangan bahan ajar bahasa berbasis lingkungan dan karakter.

13. JURNAL 13

Judul :

Membangun Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Melalui Pendekatan Ecopedagogy di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo

Penulis :

Fransiska Insani, Dian Ayu Larasati, Ketut Prasetyo, Muhammad Ilyas Marzuqi

Tahun :

2025

Bibliografi :

Insani, F., Larasati, D. A., Prasetyo, K., & Marzuqi, M. I. (2025). Membangun Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik Melalui Pendekatan Ecopedagogy di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. *Dialektika Pendidikan IPS*, 5(2), 183-192.

Anotasi Jurnal:

Penelitian mixed method ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa dalam membangun karakter peduli lingkungan melalui pendekatan ekopedagogi di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo. Berdasarkan kerangka teori karakter Thomas Lickona (moral knowing, moral feeling, moral action), data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan tes pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa telah memiliki pengetahuan yang sangat baik (nilai rata-rata 93), sikap yang positif, dan telah melakukan tindakan nyata seperti partisipasi dalam kegiatan Friday Clean, Go-Green, dan piket kelas. Namun, sebagian kecil siswa masih belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan dalam keseharian mereka di sekolah.

Studi ini menyimpulkan bahwa program pembiasaan ekopedagogi yang sistematis dan berkelanjutan di sekolah, yang selaras dengan visi-misi sekolah tentang budi pekerti luhur, efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pendampingan dan penguatan terus-menerus dari guru untuk memastikan internalisasi nilai-nilai lingkungan menjadi kebiasaan dan identitas siswa. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan media dan metode pembelajaran karakter lingkungan di sekolah lain..

14. JURNAL 14

Judul :

Membangun Keberlanjutan Lingkungan: Ecopedagogi Masyarakat dan Inovasi Cocopeat di Pesisir Negeri Latuhalat

Penulis :

Fitri Setya Amanda, Nurhadi, Bintang Eka Priyangga, A'Baria, dkk

Tahun :

2025

Bibliografi :

Amanda, F. S., Nurhadi, Priyangga, B. E., A'Baria, Rohmah, N., Nadzifa, Z. F., Zuhri, M. S., & Shofy, M. N. (2024). Membangun Keberlanjutan Lingkungan: Ecopedagogi Masyarakat dan Inovasi Cocopeat di Pesisir Negeri Latuhalat. *Prosiding Seminar Nasional "Akselerasi Kemajuan Indonesia Melalui Pembangunan Desa"*, 30-41.

Anotasi Jurnal:

Laporan pengabdian masyarakat ini mendeskripsikan implementasi program ekopedagogi dan inovasi cocopeat (media tanam dari sabut kelapa) di wilayah pesisir Negeri Latuhalat, Ambon. Melalui metode observasi, sosialisasi, dan demonstrasi partisipatif, program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan limbah sabut kelapa sekaligus mengatasi permasalahan tanah berpasir yang kurang subur untuk pertanian. Kegiatan difokuskan pada pelatihan pembuatan dan aplikasi cocopeat sebagai media tanam yang ramah lingkungan dan ekonomis.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran ekologis masyarakat serta memberikan keterampilan praktis dalam memanfaatkan limbah organik menjadi produk bernilai tambah. Hasilnya menunjukkan bahwa cocopeat tidak hanya berpotensi memperbaiki struktur tanah pesisir, tetapi juga membuka peluang ekonomi kreatif berbasis sumber daya lokal. Studi ini menyimpulkan bahwa pendekatan ekopedagogi yang dikombinasikan dengan inovasi teknologi sederhana dapat menjadi model efektif untuk membangun keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat di daerah pesisir.

15. JURNAL 15

Judul :

Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis dengan Konten Youtube Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPS

Penulis :

Dedi Setiawan, Nana Supriatna, Enok Maryani

Tahun :

2023

Bibliografi :

Setiawan, D., Supriatna, N., & Maryani, E. (2023). Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis dengan Konten Youtube Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(3), 1381–1390.

DOI: <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.412>

Anotasi Jurnal:

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan ekologis siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan konten YouTube berbasis kearifan lokal masyarakat Kampung Adat Ciptarasa sebagai sumber belajar IPS. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenografi dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), studi ini melibatkan observasi, wawancara dengan tokoh adat, dan uji coba pembelajaran di SMP Negeri 1 Pabuaran. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan mampu memahami nilai-nilai kearifan lokal seperti pelestarian hutan (leuweung larangan), konservasi air, dan hidup sederhana yang diterapkan masyarakat adat dalam menjaga keseimbangan alam.

Penelitian ini merekomendasikan konten YouTube berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran IPS yang efektif dan kontekstual untuk meningkatkan kesadaran ekologis siswa. Dengan mendemonstrasikan proses pembuatan konten dari perizinan, pengambilan video, hingga editing dan publikasi di kanal "Wengku Lembur", studi ini tidak hanya menawarkan sumber belajar inovatif tetapi juga menjadi model bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan isu lingkungan lokal. Temuan ini mendukung integrasi teknologi digital dan kearifan lokal dalam kurikulum untuk membangun generasi yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

16. JURNAL 16

Judul :

Mitigasi Bencana melalui Pembelajaran IPS Berbasis Ekopedagogi

Penulis :

Pranichayudha Rohsulina dan Ferani Mulianingsih

Tahun :

2024

Bibliografi :

Rohsulina, P., & Mulianingsih, F. (2024). Mitigasi Bencana melalui Pembelajaran IPS Berbasis Ekopedagogi. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 16, 21–23.

DOI: <https://doi.org/10.30595/pssh.v16i.1002>

Anotasi Jurnal:

Jurnal ini membahas penerapan pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan mitigasi bencana banjir di kalangan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerentanan wilayah Sukoharjo terhadap bencana banjir serta rendahnya kepedulian lingkungan siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif fenomenologis, peneliti menerapkan model Project Based Learning (PBL) berbasis ekopedagogi di tiga sekolah non-adiwiyata di Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam menanamkan kesadaran mitigasi bencana, menguatkan Profil Pelajar Pancasila, serta meningkatkan pemahaman ekologis siswa melalui pendekatan kontekstual dan interdisipliner.

Studi ini menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan domain afektif dan psikomotorik melalui pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan konteks lingkungan siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan desain pembelajaran IPS yang responsif terhadap isu lingkungan dan kebencanaan, sekaligus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru IPS dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran yang berwawasan ekologis dan berorientasi pada pembangunan karakter peserta didik.

17. JURNAL 17

Judul :

Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Ekopedagogi Berbantuan Kecerdasan Buatan Bagi Guru SMP

Penulis :

Zahra Alwi, Ernalida, Agus Syarifudin, Khalidatun Nuzula, Melly Ariska

Tahun :

2025

Bibliografi :

Alwi, Z., Ernalida, E., Syarifudin, A., Nuzula, K., & Ariska, M. (2025). Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Ekopedagogi Berbantuan Kecerdasan Buatan bagi Guru SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 83–91.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i1.8462>

Anotasi Jurnal:

Artikel ini melaporkan kegiatan pengabdian yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru SMP dalam mengembangkan bahan ajar berbasis ekopedagogi dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI). Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan yang melibatkan penyampaian materi, diskusi, simulasi, serta praktik pembuatan bahan ajar digital. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan nilai rata-rata peserta dari 61,58 pada pretes menjadi 78,42 pada postes, yang mengindikasikan efektivitas metode pelatihan. Para guru berhasil menghasilkan bahan ajar yang interaktif, adaptif, dan memanfaatkan AI untuk personalisasi pembelajaran serta umpan balik real-time. Observasi dan wawancara mengungkapkan peningkatan kepercayaan diri dan motivasi guru dalam menerapkan prinsip ekopedagogi.

Studi ini menyoroti potensi integrasi AI dan pendekatan ekopedagogi dalam menciptakan bahan ajar yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum tetapi juga meningkatkan literasi lingkungan siswa. Produk akhir yang dihasilkan menunjukkan kreativitas dan inovasi tinggi, serta mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan manfaat AI dalam personalisasi pembelajaran dan efisiensi pendidikan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model untuk pengembangan pendidikan berkelanjutan di Indonesia, dengan rekomendasi untuk memperluas jangkauan pelatihan, meningkatkan akses teknologi di daerah terpencil, dan mengembangkan konten ekopedagogi lintas mata pelajaran.

18. JURNAL 18

Judul :

Penanaman Jiwa Kewirausahaan Hijau pada Siswa melalui Ekopedagogi di SMA Celebes Global School

Penulis :

Muhammad Ihsan Said Ahmad, Ahmad Fadhil Imran, Muhammad Yamin, Muhammad Ansar Anto, Nurliana

Tahun :

2025

Bibliografi :

Ahmad, M. I. S., Imran, A. F., Yamin, M., Anto, M. A., & Nurliana, N. (2025). Penanaman Jiwa Kewirausahaan Hijau pada Siswa melalui Ekopedagogi di SMA Celebes Global School. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 39–46.

DOI: <https://doi.org/10.58227/intisari.v3i2.314>

Anotasi Jurnal:

Artikel ini melaporkan program kemitraan masyarakat yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan hijau (green entrepreneurship) pada siswa SMA melalui pendekatan ekopedagogi. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menggeser paradigma kewirausahaan dari yang semata berorientasi profit menuju praktik yang mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan pemanfaatan kearifan lokal. Program ini melibatkan 35 siswa SMA Celebes Global School Makassar melalui serangkaian metode partisipatif dan experiential learning, seperti workshop interaktif, sesi brainstorming ide usaha hijau, serta simulasi bisnis dengan alat seperti business model canvas. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman kognitif dan kesadaran afektif siswa mengenai kewirausahaan berkelanjutan.

Studi ini membuktikan efektivitas pendekatan ekopedagogi sebagai strategi pendidikan alternatif untuk membangun kesadaran ekologis dalam konteks kewirausahaan. Analisis N-Gain skor menunjukkan peningkatan efektivitas kategori "sedang" (41% atau 0.4), yang mengindikasikan keberhasilan kegiatan dalam menguatkan literasi kewirausahaan hijau siswa. Melalui integrasi prinsip-prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) dan eksplorasi potensi lokal, siswa berhasil menghasilkan berbagai ide bisnis kreatif yang ramah lingkungan. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi kewirausahaan tetapi juga menumbuhkan pola pikir kritis dan reflektif terhadap hubungan antara aktivitas

ekonomi dan keberlanjutan ekologis, sehingga berpotensi menjadi model pembelajaran yang dapat diadopsi oleh sekolah lain.

19. JURNAL 19

Judul :

Penerapan Perilaku Bijak Berplastik Sebagai Representasi Pendidikan Lingkungan Berbasis Ecopedagogy

Penulis :

Muhammad Diwanul Mujahidin dan Ali Imron

Tahun :

2022

Bibliografi :

Mujahidin, M. D., & Imron, A. (2022). Penerapan perilaku bijak berplastik sebagai representasi pendidikan lingkungan berbasis ecopedagogy. *Social Science Educational Research*, 2(2), 94–103.

DOI: <https://doi.org/10.26740/sosearch.v2n2.p94-103>

Anotasi Jurnal:

Artikel ini meneliti penerapan perilaku bijak berplastik sebagai bentuk pendidikan lingkungan berbasis ekopedagogi di kalangan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif survei dengan melibatkan 49 mahasiswa dari Universitas Negeri Surabaya dan luar kampus. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang mengukur aspek pengetahuan, perilaku, dan keterampilan terkait pengelolaan sampah plastik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan mahasiswa tentang jenis dan karakteristik sampah plastik tergolong tinggi (91,8%), hal ini belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku nyata. Sebagai contoh, hanya 22,4% responden yang rutin membawa kantong belanja sendiri, menunjukkan kesenjangan antara kesadaran kognitif dan praktik sehari-hari.

Studi ini menyimpulkan bahwa pendidikan lingkungan melalui pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran IPS diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan. Diperlukan pembiasaan (habitiasi) dan penguatan ecoliteracy agar mahasiswa tidak hanya memahami tetapi juga terampil mengelola sampah plastik dan menerapkan nilai-nilai kelestarian lingkungan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya

integrasi isu lingkungan secara kontekstual dan partisipatif dalam kurikulum untuk membentuk karakter peduli lingkungan yang berkelanjutan.

20. JURNAL 20

Judul :

Pengaruh Implementasi Pembelajaran Ekopedagogik Terhadap Karakter Peduli Lingkungan

Penulis :

Agus Ismail, Agatha Kristi Pramudika Sari

Tahun :

2024

Bibliografi :

Ismail, A., & Sari, A. K. P. (2024). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Ekopedagogik Terhadap Karakter Peduli Lingkungan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 213–222.

Anotasi Jurnal:

Artikel ini meneliti pengaruh implementasi pembelajaran ekopedagogik yang terintegrasi dengan proyek ecobrick terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest yang melibatkan seluruh siswa kelas V (31 orang) di SDN 4 Jalaksana, Kuningan. Hasil analisis statistik menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana nilai rata-rata pretest sebesar 34.32 meningkat menjadi 89.32 pada posttest dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan ekopedagogik yang diaplikasikan melalui kegiatan langsung seperti pembuatan ecobrick efektif dalam meningkatkan kesadaran dan sikap peduli lingkungan siswa.

Studi ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang berbasis proyek dan berwawasan lingkungan. Selain memperkuat karakter peduli lingkungan, integrasi proyek ecobrick juga dinilai mampu mengembangkan nilai kreativitas dan inovasi siswa. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan serupa dalam kurikulum sekolah dasar sebagai strategi untuk menanamkan nilai-nilai keberlanjutan sejak dini, sekaligus menawarkan solusi kontekstual untuk mengatasi masalah sampah plastik di lingkungan sekolah.